

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rosdiana. (2015). *Dasar-dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- Albi, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Cv Jejak.
- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Jakarta: Nizamia Learning Center.
- Andita. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2016
- Andrayani, Santi. (2017). *Pengembangan Media Komik pada mata pelajaran IPS Sekolah Dasar Kelas V*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anggreini, Desi. (2014). *Peningkatan Kualitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe course review horay pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Semarang*. Jurnal Kependidikan Dasar. Vol. 1 No. 2.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Arsyad dan Mukti. (2013). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Gusparadu, Wahyu. (2017). *Penerapan media komik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi rasul ulul azmi kelas V di SD Negeri 95 Palembang*. Skripsi. Fakultas Ilmu

- Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan*. Yogyakarta: Kept Press.
- Ibda, Hamidulloh. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (konsep dan aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Maidar G. Arsjad dan Mukti . (2012). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiani, Nofiyah, Umasih, Murni Winarsih. (2019). Materi *Sejarah Masa Hindu Buddha dan Penggunaan Sumber Belajar Sejarah*. Jurnal Tamaddun Vol. 7. (2).
- Mudini dan Selamat Purba. (2012). *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyati, Yeti. (2013). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mussfiroh, Dariani. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 21.
- Nana dan Rivai Sudjana. (2016) *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatan)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurdyansah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurgiyantoro. (2013). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rizky Wandini, Rora. 2016. *Media Pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*. Jurnal Nizhamiyah. Vol.VI, (1).
- Rohani, Ahmad. (2014). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohani. (2011). *Media Instruksional edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- S.bachri, Bachtiar & Mustakim. (2012). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyawati, Ninik. (2019). *Mudahnya Menggambar Dengan Shapes Tool Pada Microsoft Office*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudjana. (2013). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- musfiroh. (2005). *Bercerita anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV

Wacana Prima

Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*.

Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary Makassar.

Yuli Supriyanta, Eko. (2015). *Pengembangan Media Komik Untuk Mata*

*Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tentang Sejarah Persiapan*

*Kemerdekaan Indonesia Pada Kelas V SD Muhammadiyah Muthan Wates*

*Kulon Progo*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

2015.



## Lampiran 1

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Sekolah dan Letak geografis SD Negeri Pulo Sarok Singkil
2. Visi dan Misi SD Negeri Pulo Sarok Singkil
3. Keadaan tenaga pendidik SD Negeri Pulo Sarok Singkil
4. Keadaan siswa SD Negeri Pulo Sarok Singkil



**Lampiran 2****PEDOMAN WAWANCARA****Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil**

1. Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat bercerita selalu benar dan tepat?
2. Apa yang kamu lakukan supaya pelafalan bicaramu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?
3. Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?
4. Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?
5. Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?
6. Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?
7. Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?
8. Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?
9. Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan?
10. Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?
11. Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?

12. Bagaimana perasaan kamu ketika menggunakan media komik dalam pembelajaran?



### Lampiran 3

#### Pedoman Pertanyaan Wawancara Guru Kelas V SD

##### Negeri Pulo Sarok Singkil

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan bercerita?
2. Bagaimana keterampilan bercerita siswa kelas V Dalam pembelajaran materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik?
3. Bagaimana aspek pelafalan bercerita siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (kejelasan, aksen, konsonan, dan vocal)?
4. Bagaimana aspek parabahasa siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (nada, jeda, kecepatan dan kelancaran)
5. Bagaimana aspek kebahasaan siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (pemilihan diksi dan penggunaan kalimat)
6. Bagaimana isi pembicaraan siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (keterampilan mengembangkan ide cerita/informasi dan sikap penghayatan cerita)
7. Apakah siswa menggunakan atau menunjukkan bahasa tubuh saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (ekspresi wajah, tubuh, tangan dan kaki)
8. Aspek keterampilan bercerita apa saja yang ibu tingkatkan di kelas V?



Mengapa aspek tersebut perlu ditingkatkan?

9. Bagaimana cara ibu mengembangkan komik sebagai media pada materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia?
10. Bagaimana cara ibu meningkatkan keterampilan bercerita siswa tersebut?
11. Bagaimana sikap siswa ketika aspek keterampilan bercerita ibu terapkan saat proses pembelajaran melalui media komik?
12. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat ibu dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa khususnya materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik?
13. Apakah ada apresiasi atau *reward* yang ibu berikan ketika keterampilan bercerita siswa memperlihatkan hasil yang baik? jika ada, bagaimana apresiasi atau *reward* tersebut?
14. Upaya apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas V?
15. Motivasi apa yang ibu berikan agar siswa mau berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan bercerita siswa dapat meningkat?

## Lampiran 4

### TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah mengenai Studi Deskripsi Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil. Adapun tahapan tersebut adalah:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui apakah sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran tematik. Kemudian peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas V dan guru kelas V secara langsung. Selanjutnya, peneliti meminta informasi terkait data dan profil sekolah kepada tata usaha.

#### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Setelah data-data yang terkumpul kemudian sudah melalui pengecekan oleh peneliti dan dirasa sudah mencukupi, peneliti melakukan penulisan hasil penelitian terhadap data-data yang sudah diperoleh.

## Lampiran 5

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V SD NEGERI

#### PULO SAROK SINGKIL

Nama : Hafizha, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 11.00 s/d selesai

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan bercerita?	Keterampilan bercerita bagi siswa sangat dibutuhkan, karena cukup mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar.
2.	Bagaimana keterampilan bercerita siswa kelas V Dalam pembelajaran materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik?	Saat saya menggunakan media komik untuk materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia keterampilan bercerita siswa sudah cukup baik, siswa lebih mudah untuk menceritakan kembali isi cerita dan siswa tidak merasa bosan. Namun, siswa perlu terus dibimbing dan dilatih agar keterampilan berceritanya semakin baik.
3.	Bagaimana aspek pelafalan bercerita siswa saat	Aspek pelafalan bercerita siswa saat menceritakan kembali tentang materi

	<p>menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (kejelasan, aksen, konsonan, dan vocal)</p>	<p>Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik sudah cukup baik, mulai dari pengucapan konsonan dan huruf vokalnya. Hanya saja ada beberapa siswa yang kurang sempurna pelafalannya karena siswa kurang paham dengan bentuk kata sebenarnya.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana aspek parabahasa siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (nada, jeda, kecepatan dan kelancaran)</p>	<p>Siswa di kelas V memang sudah pandai membaca, dan beberapa diantara mereka juga sudah mampu menceritakan kembali isi cerita yang dibaca. Tapi, beberapa siswa saat menceritakan kembali isi cerita didepan kelas terlihat dari aspek parabahasanya belum maksimal. Seperti saat bercerita mereka belum mampu mengatur jeda dan kecepatan dalam bercerita. contohnya saat menggunakan fungsi tanda baca, seperti titik dan koma saat bercerita, walaupun ada yang berhenti lama dan mengulang-ngulang kalimat ketika bercerita, itu karena mereka gugup. Jadi, saat mereka gugup, akan sedikit mengganggu kelancaran berceritanya.</p>

5.	<p>Bagaimana aspek kebahasaan siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (pemilihan diksi dan penggunaan kalimat)</p>	<p>Pada aspek ini siswa sudah mampu memilih kata atau diksi saat menceritakan kembali isi cerita. Namun, sebagian siswa masih ada yang belum tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Kemudian, untuk penggunaan kalimat siswa sudah mampu atau tertatur dalam penggunaannya, namun masih ada siswa yang penggunaan kalimatnya kurang tepat. Tetapi, kata dan kalimat siswa dapat dimengerti. Jika terjadi hal seperti itu dalam kegiatan bercerita dikelas saya langsung membimbing atau mengarahkan serta member tahu kalimat yang tepat dan baik untuk dipilih dalam kegiatan bercerita. siswa juga mendapat kesulitan dalam memilih kata dan menggunakan kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia karena siswa terbiasa menggunakan bahasa daerahnya masing-masing. Jadi perlu adanya bimbingan secara terus menerus dalam kegiatan bercerita agar</p>

		siswa dapat memilih dan menggunakan kata dan kalimat yang tepat.
6.	<p>Bagaimana isi pembicaraan siswa saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (keterampilan mengembangkan ide cerita/informasi dan sikap penghayatan cerita)</p>	<p>Pada aspek ini, siswa belum dapat secara mandiri mengembangkan ide dalam memberikan argumentasi, seperti cerita dan jawaban atas pertanyaan uraian yang bersifat meminta. Contoh: alasan maupun penjelasan singkat. Saya meminta siswa untuk mengembangkan ide cerita semampu mereka, asalkan mereka sudah mau dan mampu walaupun hanya sedikit, hal itu sudah menunjukkan progress yang baik. Untuk sikap penghayatan cerita, siswa sudah mampu menunjukkan di depan saya dan teman-temannya, kalau saya memperagakan tokoh yang ada pada komik, meskipun masih ada rasa gugup dan grogi. Tapi, hal itu bukan suatu masalah karena siswa sudah mampu dan berani berekspresi di depan khalayak, maka tetap saya beri apresiasi.</p>

7.	Apakah siswa menggunakan atau menunjukkan bahasa tubuh saat menceritakan kembali materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik? (ekspresi wajah, tubuh, tangan dan kaki)	Iya betul, hal ini dapat dilihat ketika siswa bercerita di depan kelas, untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca melalui media komik ini, ada beberapa siswa yang mengeluarkan ekspresi atau bahasa tubuh positif dan masih banyak diantaranya mengeluarkan bahasa tubuh negatif. Kalau yang negative seperti mainin tangan, wajahnya datar gak tenang gitu, menggoyang-goyangkan badan dll. Ada pula yang menggunakan bahasa tubuh positif, saat menceritakan kembali isi cerita di depan kelas, selalu melihat ke teman-temannya saat bercerita, tidak kaku dan badannya dalam keadaan tegap, kemudian tangannya dipakai atau digerakkan untuk membantu mereka ketika bercerita. untuk bahasa tubuh yang negative, biasanya siswa mengeluarkan ekspresi seperti itu, untuk menghilangkan rasa gugup, takut, malu, dan cemas saat bercerita di depan kelas. Semua siswa Alhamdulillah tetap berani maju, tapi yaa belum semua percaya diri, makanya
----	---	---

		siswa terkadang suka bingung, lupa dan bicaranya jadi putus-putus saat sedang menceritakan kembali isi cerita yang sudah dibacanya.
<b>8.</b>	Aspek keterampilan bercerita apa saja yang ibu tingkatkan di kelas V? Mengapa aspek tersebut perlu ditingkatkan?	Aspek keterampilan bercerita siswa yang ditingkatkan itu, nada bicara siswa, pelafalan yang jelas saat bercerita serta rasa semangat dan rasa percaya diri saat siswa menceritakan kembali isi cerita yang sudah dibaca di depan teman-temannya atau di depan kelas. Aspek tersebut perlu ditingkatkan karena keterampilan bercerita merupakan salah satu faktor pendukung untuk berhasilnya proses pembelajaran di kelas.
<b>9.</b>	Bagaimana cara ibu mengembangkan komik sebagai media pada materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia?	Dengan cara saya merangkai komik tersebut untuk siswa agar mempermudah mereka dalam memahami materi. Saya membuat kalimat yang singkat namun dapat mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga dapat menambah perbendaharaan kata siswa dan anak bisa berimajiasi tentang cerita tersebut. Kemudian saya mengemas materi



		sejarah tersebut dalam bentuk alur cerita yang sangat runtut mulai dari masa awal kebangkitan kerajaan, masa kejayaannya hingga masa kemunduran kerajaan tersebut.
<b>10.</b>	Bagaimana cara ibu meningkatkan keterampilan bercerita siswa tersebut?	Dengan cara menggunakan media komik dalam pembelajaran, khususnya materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Karena media komik merupakan salah satu media gambar yang menarik minat siswa dalam membaca sebuah cerita. Karena banyak terdapat gambar-gambar didalamnya.
<b>11.</b>	Bagaimana sikap siswa ketika aspek keterampilan bercerita ibu terapkan saat proses pembelajaran melalui media komik?	Siswa merespon dengan baik dengan adanya media komik tersebut, siswa juga menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan percaya diri saat diminta untuk bercerita didepan kelas. Meskipun ada beberapa siswa yang masih tidak percaya diri saat aspek keterampilan bercerita tersebut diterapkan melalui media komik, karena ada beberapa aspek yang belum mereka kuasai.

12.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat ibu dalam meningkatkan keterampilan bercerita siswa khususnya materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia melalui media komik?	Faktor pendukung keterampilan bercerita siswa yakni, media komik yang digunakan pada pembelajaran khususnya materi sejarah, kemudian kepercayaan diri dan rasa semangat yang diperlihatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejak diterapkan aspek keterampilan bercerita ini melalui media komik. Kemudian, faktor penghambatnya sikap individual siswa, kebiasaan belajar yang kurang baik masih melekat terlihat dari beberapa sikap siswa yang masih kurang peduli dan tidak kondusif dalam mengikuti pembelajaran.
13.	Apakah ada apresiasi atau <i>reward</i> yang ibu berikan ketika keterampilan bercerita siswa memperlihatkan hasil yang baik? jika ada, bagaimana apresiasi atau <i>reward</i> tersebut?	Tentu ada. <i>Reward</i> yang diberikan berupa kata-kata, motivasi dan pujian yang bertujuan agar siswa tersebut kepercayaan dirinya tumbuh dengan baik.
14.	Upaya apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan	Dengan memaksimalkan penggunaan media komik dalam proses pembelajaran.

	keterampilan bercerita siswa kelas V?	khususnya pada materi sejarah kerajaan Hindu-Budha ini.
<b>15.</b>	Motivasi apa yang ibu berikan agar siswa mau berusaha dan terus semangat untuk lebih baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga keterampilan bercerita siswa dapat meningkat?	Motivasi yang saya berikan berupa kata-kata yang membangkitkan semangat belajar, membiasakan mereka sesering mungkin untuk maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali isi cerita yang mereka baca, serta membuat kompetisi antarsiswa, seperti kuis dan Tanya jawab setelah diberikan materi pembelajaran, ini saya tujuikan supaya siswa aktif menyampaikan gagasan serta idenya dalam kegiatan pembelajaran.



## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA

#### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Amira Limbong

Kelas : V A

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapanmu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Kadang pernah salah juga. <i>Belibet gitu.</i>
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalanmu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	Dibiasain berani ngomong, berani tampil maju kedepan kalau disuruh bercerita sama diskusi bareng temen-temen, biar pelafalannya bener.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Gak. Aku kalo ngomong gak ada campuran logat daerahnya.
4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Lantang, keras, biar jelas kita lagi cerita apa.

5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Paham. Jeda itu biasanya ada tandanya, kaya titik (.), koma (,), tanda Tanya (?). kalo ada tanda-tanda kaya gitu berarti bicaranya harus jeda.
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Pelan dan santai aja.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Kadang lancar, kadang juga gak. Kalo gak lancar, ya gara-gara gugup sama malu.
8.	Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?	Mampu. Caranya sering belajar dan cari tau lewat membaca atau bertanya ke bu guru.
9.	Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang	Iya, mampu. Kalau cerita sejarah hindu budha ini enak saya mengerti dan fahami karena teks nya tidak terlalu panjang

	dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?	karena ibu guru pakek media komik. Jadi banyak gambar-gambar dan tokoh-tokoh jadi bisa lebih menghayati peran-peran yang ada di dalamnya.
10.	Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?	Kadang gugup, tapi lebih sering biasa aja. Karena saya senang kalau disuruh membaca cerita lewat media komik,
11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?	Gak ada, diem aja aku.
12.	Bagaimana perasaan kamu ketika menggunakan media komik dalam pembelajaran?	Saya merasa sangat senang dan saya langsung berlatih bercerita dengan teman saya.

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA

#### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Rafi

Kelas : V

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapanmu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Kadang-kadang benar, kadang-kadang juga bisa salah.
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalanmu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	sering-sering membaca cerita, terus kaya sering latihan menceritakan ulang cerita yang dibaca sebelumnya.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Iya, aku bercampur pake logat kampung, kalo bu guru minta saya bercerita dan ada bahasa yang gak jelas, bu guru selalu menegur langsung dan meminta saya memperjelas apa yang saya omongin (bicarakan).”

4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Suara ku kadang pelan, karena aku malu kadang lagi cerita bahasa ku campur-campur sama bahasa daerah ku.
5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Iya, paham. Jeda kalo di gunain saat proses bercerita, berarti kita harus ada berentinya bentar, kaya istirahat dulu,baru lanjut lagi bicaranya.
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Kadang cepet, kadang pelan, sesuai keadaannya gimana.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Lancar <i>sih</i> . Tapi, kadang suka gugup dan malu.
8.	Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?	Iya, mampu. Caranya harus sering belajar dan cari tau kata dan kalimat yang baik buat digunain waktu bercerita.



9.	Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?	Iya, mampu. Waktu bu guru nyuruh (meminta) saya untuk menceritakan kembali isi cerita tentang sejarah Hindu-budha saya bisa mengikuti gaya bicara tokohnya, terus kalo disuruh nyontohin gerak tubuh juga bisa, karena ceritanya enak (mudah) diikuti, apalagi dengan banyak gambar-gambar, ga susah.
10.	Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?	Malu, gerogi <i>gitu</i> .
11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?	Ada, mainin tangan biar ilang groginya.

## Lampiran 8

### HASIL WAWANCARA

#### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Naufal Riansyah

Kelas : V

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Pernah salah, tapi aku langsung benerin <i>gitu</i> , pelafalannya.
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalan bicaramu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	Kalo bu guru minta aku maju ke depan kelas buat baca cerita dan menceritakan kembali isi cerita yang aku baca tadi, aku harus mau. Biar pelafalannya bener, karena di biasain.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Tidak.
4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Nada bicaraku kalo bercerita di depan bu guru dan teman-teman, aku lantangin, aku kerasin volumenya, biar yang dengerin bisa jelas.

5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Iya, paham. Gunain jeda waktu cerita <i>tuh</i> , kita ngomong tapi berenti bentar, terus ngomong lagi <i>gitu</i> , kalo ngomong terus entar <i>ngos-ngossan</i> .
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Biasa-biasa aja, gak cepet, gak pelan juga.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Kadang gak lancar, hambatannya gerogi sama deg-deg an. Aku juga malu kadang terlalu lama mikir jadi lupa apa yang mau di bilang.
8.	Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?	Mampu, caranya harus sering baca cerita dan belajar menceritakan lagi isi cerita yang dibaca.
9.	Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita	Iya, mampu. Kalo cerita bergambar seperti komik <i>tuh</i> enak, kalo disuruh

	(berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?	ngembangin cerita, lebih banyak ide. Aku juga bisa menghayati jalan ceritanya, karena aku bisa lebih paham apalagi tentang cerita sejarah kerajaan hindu-budha itu.
10.	Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?	Suka deg-deg an sama gerogi. Tapi aku seneng karena pakek media komik.
11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?	Iya ada. Kadang-kadang goyang-goyangin badan aku, waktu aku bercerita, terus suruh berdiri di tempat atau di depan kelas, aku kaya gitu, biar bisa enak menceritakan kembali isi cerita ke teman-teman. Kalo deg-deg an apa gerogi suka lupa mau cerita apa lagi.

## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA

#### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Eno Alfarezi

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Gak selalu, pernah salah juga.
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalan bicaramu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	Sebelum saya disuruh bercerita di depan kelas, saya sering ngomong, diskusi tentang pelajaran dengan bahasa Indonesia yang bener sama temen-temen. Sering membaca jugak. Kalo belum bener, bu guru selalu ngasih tau, waktu saya menceritakan kembali cerita yang sudah saya baca.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Iya, saya berbicara campur pake logat (daerah) kampung.

4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Saya kerasin, biar temen-temen dengernya jelas. Soalnya temen-temen kadang suka ngobrol sendiri.
5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Kurang paham. Karena kalau saya cerita yaudah cerita aja sampai ceritanya selesai.
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Iya, biar cepat selesai.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Saya kurang lancar bercerita Karena bahasa Indonesia saya lebih sering bercampur dengan logat daerah saya, jadi agak belibet. Dan saya juga sulit memahami isi cerita.

8.	<p>Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?</p>	<p>Iya, kadang-kadang. Tapi saya lebih sering dibimbing guru, biar kata sama kalimat pas lagi ngomong bener.</p>
9.	<p>Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?</p>	<p>Iya, mampu.</p>
10.	<p>Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?</p>	<p>Kalau bercerita dengan media komik saya senang. Tapi saat menceritakan kembali saya suka grogi, gugup sama gemeteran gitu.</p>

11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita?	Ada, liat kanan kiri <i>gitu</i> .
-----	--	------------------------------------

### Lampiran 10

## HASIL WAWANCARA

### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Luthfiah Maharani Musviza

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Kadang tepat, kadang juga gak.
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalan bicaramu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	Sering latihan bicara, sering membaca, harus berani tampil di depan kelas, walaupun salah kata buk guru gak papa, yang penting kita udah berani untuk bercerita. kalo salah, bu guru pasti ngasih tau cara ngomongnya yang bener.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Iya, terkadang saya bercerita pakai bahasa daerah.



4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Kadang keras, kadang pelan.
5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Iya, paham. Kalau kita bicara <i>tuh</i> harus pake jeda, kalo bicara gak pake jeda, kita ngomong lanjut terus, nanti bisa capek.
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Saya berbicara pelan-pelan aja, biar yang saya jelasin bisa mudah dimengerti sama temen-temen.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Kurang lancar, suka gugup dan gerogi.
8.	Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?	Kurang mampu, saya tidak suka membaca, makanya saya cuma tau sedikit tentang kata-kata atau kalimat yang baik saat dipake bercerita didepan kelas.

9.	Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?	Iya, sedikit. “Iya, sedikit. Kalo bu guru ngasih (memberi) tugas buat bercerita atau menceritakan lagi, saya bisa, tapi belum bisa banyak-banyak buat kalimatnya. Suka bingung nyari kata yang tepat. Terus kalo denger temen cerita, kadang suka kebawa perasaan sama ngebayangin (berimajinasi) ceritanya.”
10.	Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?	Suka gugup dan gerogi.
11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?	Tidak ada, diem aja. Paling nunduk

## Lampiran 11

### HASIL WAWANCARA

#### Siswa Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Responden : Nada Syifa

Kelas : V

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021

NO.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah pelafalan atau ucapan bicaramu saat bercerita selalu benar dan tepat?	Gak selalu benar dan tepat, pernah juga salah.
2.	Apa yang kamu lakukan supaya pelafalan bicaramu benar dan tepat, saat bercerita di depan teman-teman dan gurumu?	Bu guru sering minta saya untuk bercerita didepan kelas, terus saya nanya kenapa begitu, guru bilang agar aku terbiasa bercerita didepan orang.
3.	Ketika kamu bercerita apakah bercampur dengan logat daerah?	Bercampur, kadang saya pakek bahasa daerah saya.
4.	Bagaimana nada bicaramu, saat kamu diminta bercerita di depan guru dan teman-temanmu?	Saya selalu menguatkan suara saya agar guru dan teman-teman bisa mendengarnya dengan jelas.

5.	Apakah kamu paham tingkatan jeda dalam bercerita? bagaimana jika digunakan saat proses bercerita?	Saya kurang paham tingkatan jeda, saya berhenti bercerita saat nafas saya tidak sampai kemudian ceritanya saya lanjutkan lagi.
6.	Saat diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang sudah kamu baca, apakah kamu bercerita dengan tempo yang cepat?	Sedang, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu pelan.
7.	Apakah kamu lancar dalam bercerita? jika tidak apa hambatannya?	Kadang lancar, kadang gak lancar. Kalau saya gerogi saya suka lupa apa yang mau saya ceritakan. Jadi, itu yang membuat saya tidak lancar.
8.	Apakah kamu mampu memilih diksi dan menggunakan kalimat yang tepat saat menceritakan kembali isi cerita? Bagaimana caranya?	Bahasa daerah saya sebenarnya agak kasar, jadi saya terbiasa menggunakan bahasa daerah. Jadi saya merasa kesulitan untuk memilih kalimat yang tepat saat bercerita.

9.	Apakah kamu mampu mengembangkan ide cerita (berdasarkan gambar yang dilihat/isi cerita yang dibaca) dan menghayati cerita yang kamu sampaikan khususnya materi sejarah kerajaan hindu-budha?	Tergantung dari gambar yang di tunjukkan. Kadang saya bisa mengmebangkan cerita dari gambar itu kadang tidak.
10.	Bagaimana perasaanmu jika kamu bercerita atau diminta menceritakan kembali isi cerita melalui media komik di depan kelas?	Saya merasa gugup dan ketika saya bercerita saya tidak lancar. Tapi, saat menggunakan komik saya merasa lebih senang dan semangat untuk bercerita.
11.	Adakah ekspresi atau gaya yang kamu tunjukkan atau keluarkan ketika bercerita? jika ada, seperti apa?	Karena saya sering gerogi jadi ekspresi saya saat bercerita didepan kelas biasa-biasa saja.

## Lampiran 12

## INSTRUMEN OBSERVASI KELAS V SD NEGERI PULO SAROK

## SINGKIL

Fokus	Fakta	Opini
Kegiatan Pendahuluan	Guru mendisiplinkan siswa untuk duduk rapi dibangkunya masing-masing. Guru memberi salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memberi nasehat kepada siswa agar fokus saat kegiatan pembelajaran. Guru mengulang pembelajaran saat pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	Siswa terlihat bersemangat saat memulai pembelajaran.
Kegiatan Inti	Guru menyuruh siswa untuk mengamati materi sejarah kerajaan hindu-budha di Indonesia yang ada di buku siswa. Guru menjelaskan secara ringkas mengenai materi sejarah kerajaan hindu-budha	Saat menceritakan isi komik tersebut, siswa terlihat menghayati jalan cerita melalui gambar yang ada pada media komik tersebut.

	<p>di Indonesia. Saat guru menjelaskan beberapa siswa tidak menyimak dengan baik atau tidak kondusif saat guru menjelaskan. Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang mereka tidak pahami. Dan tidak ada siswa yang bertanya. Kemudian, Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa perkelompok. Guru memberikan media komik, satu kelompok satu komik. Guru menyesuaikan kelompok secara random menyesuaikan dengan siswa yang kecerdasannya baik dengan siswa yang membutuhkan bimbingan lebih. Guru meminta siswa untuk mengamati komik tersebut, dan berlatih bercerita dengan teman sekelompok mereka dan teman lainnya menyimak temannya</p>	
--	--	--

	<p>yang sedang bercerita. Lalu, perwakilan dari setiap kelompok siswa maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali isi cerita dari komik tersebut. Kemudian, guru memberi penilaian terhadap keterampilan bercerita siswa dari keempat aspek tersebut. Lalu, guru membenarkan pemahaman dan bertanya hal yang siswa tidak pahami. Guru memberi tugas kepada siswa dalam bentuk tes tertulis kemudian mengumpulkannya ke depan kelas.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru bertanya kepada siswa bagaimana perasaan mereka setelah mempelajari sejarah kerajaan hindu-budha di Indonesia</p>	



	<p>melalui media komik. Lalu siswa menjawab mereka merasa sangat senang belajar menggunakan media komik dan menambah keberanian mereka untuk bercerita di depan kelas. Setelah itu Guru mendisiplinkan siswa dan mengajak berdoa bersama. kemudian Siswa memberi salam kepada guru.</p>	
Media Komik	<p>Guru menggunakan media komik sepenuhnya saat pembelajaran materi sejarah kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Siswa dengan antusias mengamati media komik tersebut dan aktif saat berlatih menceritakan isi komik. Media komik berukuran kertas A-6 dan terdiri dari beberapa halaman. Kertas yang digunakan pada komik adalah</p>	Media komik terlihat sangat menarik.

	<p>kertas Grid atau biasa disebut dengan kertas komik tipe-a. Gambar-gambar yang terdapat pada komik sangat menarik karena gambar tersebut dienuhi dengan warna yang cerah sehingga dapat menarik perhatian serta minat baca siswa. Pemilihan kata atau diksi yang terdapat pada komik di kemas dengan bahasa yang sangat ringan sehingga mempermudah siswa mencerna materi pembelajaran. Penggunaan media komik tersebut sangat efektif karena dapat bertahan lama di karenakan terbuat dari kertas yang berkualitas sehingga dapat di gunakan untuk tahun ajaran berikutnya.</p>	
--	--	--

Lampiran 13



Lampiran 14













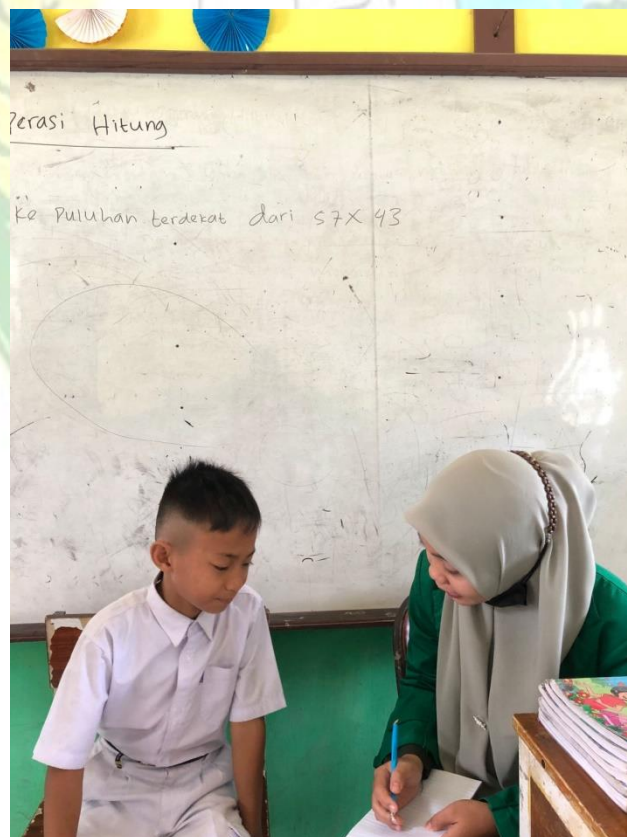
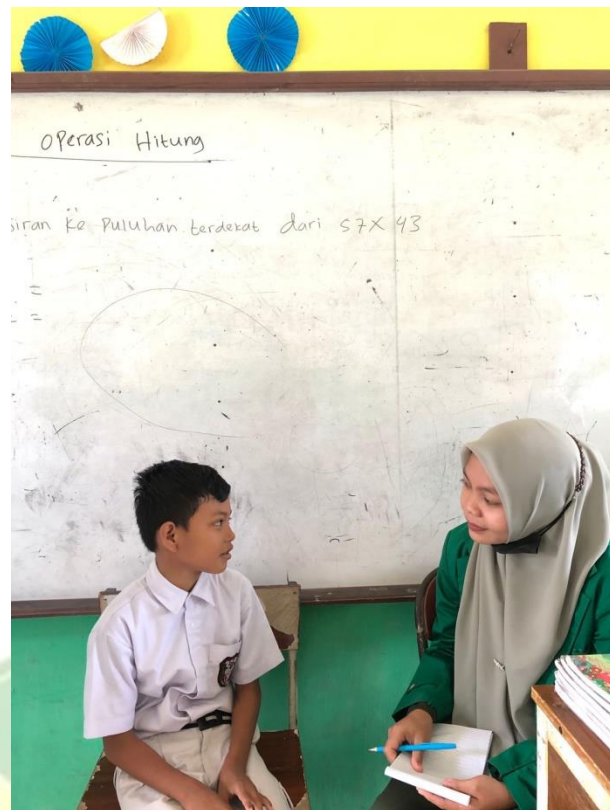






Foto wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

## Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 20371 Email fitkuinsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Raudatul Jannah  
**NIM** : 0306172119  
**Pembimbing I** : Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

No	Tanggal	Pertemuan ke	Materi Bimbingan	Paraf
1	3 Mei 2021	I	Judul dan Latar Belakang Masalah	
2	07 Mei 2021	II	Bimbingan Bab I, II, dan III	
3	10 Mei 2021	III	Revisi Bab I, II, dan III	
4	12 Mei 2021	IV	Acc Bab I, II, dan III	
5	13 September 2021	V	Bimbingan Bab IV dan V	
6	14 September 2021	VI	Acc Bab IV dan V	

Medan, September 2021  
Pembimbing I

**Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag**  
NIP.19730613 200710 2 001

## Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 20371 Email fitkuinsu@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Raudatul Jannah  
**NIM** : 0306172119  
**Pembimbing II** : Nurdiana Siregar, M.Pd.  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia Kelas V SD Negeri Pulo Sarok Singkil

No	Tanggal	Pertemuan ke	Materi Bimbingan	Paraf
1	29 Maret 2021	I	Membahas Bab I	
2	07 April 2021	II	Revisi Bab I	
3	29 April 2021	III	Membahas Bab II dan III	
4	02 Mei 2021	IV	Revisi Bab II dan III	
5	06 Mei 2021	V	Acc Proposal	
6	11 September 2021	VI	Membahas Bab IV dan V	
7	12 September 2021	VII	Revisi Bab IV dan V	
8	13 September 2021	VIII	Acc Skripsi	

Medan, 13 September 2021  
Pembimbing II

**Nurdiana Siregar, M.Pd.**  
NIP.19890228 201903 2 013

## Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UPTD SPF SD NEGERI PULO SAROK

Jl. Bahari, Dusun Perdamaian Pulo Sarok Singkil. Kode Pos 23785  
 Telepon (0658) ..... Faks (0658) ..... Email sdn4\_singkil@gmail.com

Singkil, 3 September 2021

Nomor : 422/114/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Observasi

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara  
 Di  
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Observasi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas nama

Nama : RAUDATUL JANNAH  
 NIM : 0306172119  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
 Judul Skripsi : Keterampilan Bercerita Siswa Melalui Media Komik Pada Materi Sejarah Kerajaan Hindu Buda di Indonesia Kelas 5 SD Negeri Pulo Sarok Singkil

Maka berkenaan dengan hal tersebut, kami memberikan izin dan menerangkan bahwasannya Mahasiswa di atas telah melakukan riset di sekolah dasar negeri pulo sarok, pada tanggal 23 Agustus s/d 3 September 2021. Untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar S1.

Demikian Surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Sekolah



**H.J. MIRNA S.Pd.SD**  
 NIP. 19640407 198510 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Raudatul Jannah

NIM : 0306172119

Tempat/Tanggal Lahir: Singkil, 10 Agustus 1999

Alamat : Jl. Perumahan BRR, Kampung Pulo Sarok, Kec. Singkil.

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 7 dari tujuh bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Guntur Cibro

Nama Ibu : Ummi Kalsum

Pekerjaan Ayah : -

Pekerjaan Ibu : IRT

Alamat : Jl. Perumahan BRR, Kampung Pulo Sarok, Kec. Singkil.

### Jenjang Pendidikan

1. SDN 4 Singkil 2006-2011
2. MTSN Singkil 2011-2014
3. MAN 1 Singkil 2014-2017
4. S1 UIN Sumatera Utara 2017-2021

